



Libatkan FKDM, Ajak Masyarakat Antisipasi Klithih

PEMERINTAH Kota Jogja mulai melakukan langkah antisipatif terhadap perilaku kejahatan jalanan atau klithih. Melalui forum kewaspadaan dini masyarakat (FKDM), untuk mendeteksi potensi kriminalitas jalanan yang terjadi dari tingkat bawah.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kota Jogja Budi Santosa menjelaskan, FKDM yang sudah dibentuk di tingkat kota, kemantren, dan kelurahan bisa mengambil peran kepedulian terhadap kegiatan anak-anak remaja di lingkungan masing-masing. Karena berbasis masyarakat, FKDM bisa dinarasikan melalui keluarga. "FKDM untuk mendidik, menjaga anak agar tidak keluar malam," tegasnya.

Sementara peran FKDM di lingkungan, bisa bekerjasama mulai tingkat RT untuk mengantisipasi kejahatan di wilayah. Jika ada tindakan kejahatan yang patut dicurigai, akan diketahui lebih awal.

"Tindakannya tetap dilaporkan. Tapi kalau antisiapsi bisa dimusyawarahkan," jelasnya seraya menyebut kepengurusan FKDM telah terbentuk sejak 2019.

Dengan adanya FKDM, laporan dari anggota dari jenjang terbawah akan berjalan hingga tingkatan kota. Di tingkat kota, forum ini akan mengumpulkan atau meramu laporan yang ada untuk langkah antisipasi. "Sekarang tentang klithih arahnya deteksi dini agar mengurangi dan

mencegah. Sangat berfungsi bagi pemerintah, karena langsung bisa antisipasi," bebernya.

FKDM, lanjut Budi, bisa bersinergi dengan program-program pemerintah yang sudah ada. Seperti jaga warga, kampung panca tertib, hingga tangguh bencana. "Ini sebenarnya instruksi Permendagri, setiap daerah diwajibkan membentuk forum tersebut," ungkapnya.

"Di kota sudah dibentuk paling mentok tingkat kelurahan, meski intruksinya hanya tingkat kemantren," sambungnya.

Terpisah, Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi menduga, selama ini ada kelengahan di lingkungan keluarga dan sekitar sehingga kondisi anak-anak remaja tidak terpan-tau keberadaannya. Hal itu berkaca pada kasus kriminalitas jalanan yang sebagian orang tua tidak mengetahui pergaulan dan lingkungan bermain anak-anak.

"Oleh karena itu, FKDM ini harus mulai mengkondisikan agar anak-anak dalam perhatian kita. Tolong diingatkan kepada semua masyarakat, tugas kita adalah menyelamatkan anak-anak kita," imbaunya.

Jika kejahatan jalanan ini terus dibarkan, Heroe khawatir akan bedampak lebih luas. Seperti wisatawan yang enggan datang karena Kota Jogja dinilai tidak aman. "Ini menjadi PR kita bersama untuk menciptakan situasi yang aman dan nyaman," ungkapnya. **(wia/eno/er)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP 2. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga 3. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik 4. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

